

Pengaruh Financial Self Efficacy, Financial Knowledge, Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior

Dwita Oka Futryan¹ Serli Oktapiani²

^{1,2}Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa
Jl. Raya Olat Maras Batu Alang, Pernek, Kec. Moyo Hulu, Kabupaten Sumbawa, NTB

Email: ¹dwitaoktafutryan16@gmail.com ²serli.oktapiani@uts.ac.id

*) dwitaoktafutryan16@gmail.com

Article history:

Received: 12 Juli 2023

Revised: 27 Juli 2023

Accepted: 27 Juli 2023

Published online: 03 Januari 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh *Financial Self Efficacy*, *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior*. Teknik pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah lulusan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. Sample dalam penelitian ini adalah 100 lulusan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan *Statistical Package For Social Science* (SPSS) dan jenis penelitiannya adalah kuantitatif. Hasil penelitian ini setelah dilakukan analisis data didapatkan bahwa *Financial Self Efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Management Behavior*, *Financial Knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Management Behavior* dan *Financial Attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.

Kata kunci:

Financial Self Efficacy; Financial Knowledge; Financial Attitude; Financial Management Behavior.

Abstract:

The study aimed to examine the Effect of Financial Self Efficacy, Financial Knowledge, Financial Attitude on Financial Management Behavior. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique. The population in this study were graduates of the Faculty of Economics and Business, Sumbawa University of Technology. The sample in this study were 100 graduates of the Faculty of Economics and Business, Sumbawa University of Technology. The data analysis technique in this study used the Statistical Package for Social Science (SPSS) and the type of research was quantitative. The results of this study after analyzing the data found that Financial Self-Efficacy has a significant positive effect on Financial Management Behavior, Financial Knowledge has a significant positive effect on Financial Management Behavior and Financial Attitude has a significant positive effect on Financial Management Behavior.

Keywords:

Financial Self Efficacy; Financial Knowledge; Financial Attitude; Financial Management Behavior.

PENDAHULUAN

Pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki oleh sumber daya manusia yang berkualitas dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang sudah mulai diberlakukan sejak 1 Januari 2016 adalah literasi keuangan. Peran literasi keuangan menjadi sangat penting karena perkembangan industri jasa keuangan menjadi semakin meningkat dan semakin kompleks sehingga mengubah kondisi pasar keuangan yang menuntut masyarakat Indonesia untuk memiliki pengetahuan dasar keuangan yang semakin baik, minimal pengelolaan keuangan pribadi untuk keamanan finansial di hari tua (Isfensi, 2016). Literasi keuangan merupakan keharusan bagi setiap individu atau pelaku usaha agar terhindar dari masalah keuangan. Masalah keuangan sering kali terjadi karena kurang pahamnya individu mengenai pengetahuan keuangan, kesalahan dalam pengelolaan keuangan, kebiasaan pengaturan keuangan yang buruk dan gaya hidup yang tidak disesuaikan dengan kemampuan keuangan (Hamdani, 2018).

Ketika banyak masyarakat mempunyai literasi keuangan yang baik, maka mereka secara otomatis juga mampu memilih layanan keuangan yang tepat untuk dirinya sendiri. Sehingga, mereka bisa memanfaatkan layanan dan juga produk keuangan yang sesuai dengan kemampuan dan keperluannya untuk menghindari risiko yang tidak diinginkan, seperti penipuan atau terlilit utang bank. Dengan begitu masyarakat bisa memahami bagaimana dalam mengelolah keuangan (Survei Nasional Literasi Keuangan Indonesia, 2019). Perilaku pengelolaan keuangan seseorang perlu ditingkatkan secara lebih agar hal-hal yang tidak diinginkan pada segi finansial terjadi dalam kehidupan masyarakat baik pada saat ini maupun masa yang akan datang. *Financial management behavior* merupakan suatu perencanaan dalam pengelolaan keuangan yang sangat penting di masa yang akan datang. Masa depan seseorang tergantung dari bagaimana mereka mengatur keuangannya di masa sekarang, semakin baik pengelolaan keuangan, semakin baik masa depan juga akan mengubah gaya hidup seseorang yang dulunya berlebihan menjadi gaya hidup yang hemat dan teratur dalam mengendalikan uang (Mirnawati, 2022).

Variabel yang dapat mempengaruhi *financial management behavior* adalah *financial self efficacy*. *Financial self-efficacy* merupakan rasa keyakinan seseorang atas kapasitasnya untuk mengelola keuangannya dengan baik serta untuk mencapai tujuan-tujuan keuangannya. Ketika tingkat keyakinan seseorang tinggi, maka seseorang tersebut akan termotivasi untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuannya. Sehingga semakin tinggi tingkat efikasi individu dalam melakukan pengelolaan keuangan yang baik, maka individu tersebut juga semakin bertanggung jawab dalam mengelola keuangan (Kautsar, 2018). *Financial management behavior* juga dipengaruhi oleh *financial knowledge*. *Financial knowledge* adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis, mengelola keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan untuk menghindari masalah keuangan (Halim, 2015). Masalah keuangan sering terjadi karena kurangnya pengetahuan keuangan. Seseorang yang kurang memiliki pengetahuan keuangan dapat diakibatkan oleh pendidikan. Dengan asumsi bahwa pendidikan dapat meningkatkan pengetahuan yang akan menghasilkan pengambilan keputusan yang efektif.

Financial attitude juga dapat mempengaruhi *financial management behavior*. *Financial attitude* merupakan penilaian, pendapatan ataupun keadaan pikiran seseorang terhadap keuangan yang diterapkan ke dalam sikapnya (Rajna, 2011). *Financial attitude* akan membantu individu dalam menentukan sikap dan berperilaku mereka baik dalam hal pengelolaan keuangan, menganggarkan keuangan maupun membuat keputusan. Dengan begitu akan mendorong individu untuk mempunyai persepsi terhadap keuangannya di masa depan. Sehingga besar kemungkinan bahwa semakin baik sikap individu terhadap keuangan pribadinya maka individu tersebut semakin baik dalam melakukan manajemen keuangan (Budiono, 2012)

Pengetahuan mengenai perilaku dalam mengelolah keuangan didapatkan ketika menempuh pendidikan diperguruan tinggi sehingga pembelajaran tersebut diharapkan mampu memberikan bekal kedepannya untuk lebih baik dalam mengelolah keuangan. Sama halnya di perguruan tinggi Universitas Teknologi Sumbawa sudah mengupayakan adanya pembelajaran mengenai literasi keuangan, dimana setiap program studi khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis sudah menerapkan mata kuliah perencanaan keuangan yang didalamnya telah mencakup mengenai literasi keuangan. Tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh alumni mengalami peningkatan dikarenakan alumni bisa mengendalikan consumption belanja, membayar tagihan tepat waktu, menyisihkan pendapatan untuk menabung/investasi. Tetapi ada alumni yang belum bisa untuk mengendalikan consumption belanja, lebih mementingkan keinginan dari pada kebutuhan sehingga belum bisa mengelolah keuangan dengan baik yang karenakan tingkat literasi keuangan yang dimiliki masih kurang. Fenomena di atas membuat peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang *financial management behavior* yang dimiliki lulusan mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa yang dilihat dari *financial self efficacy*, *financial knowledge* dan *financial Attitude*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kausal merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk menguji apakah satu atau beberapa variabel menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel lain (Sekaran, 2013). Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data primer dimana kuisioner menjadi metode pengumpulan data. Teknik pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lulusan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. Sample dalam penelitian ini adalah 100 lulusan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan *Statistical Package For Social Science* (SPSS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan metode kolmogorov smirnov didapatkan hasil signifikansi uji normalitas sebesar 0,200 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada penelitian ini adalah berdistribusi normal.

Uji Multikolineritas

Hasil perhitungan yang ada pada tabel hasil uji multikolineritas, dapat dilihat pada tabel koefisiensi nilai VIF untuk variabel *Financial Self Efficacy* adalah 1,661 dengan nilai tolerance 0.602, *Financial Knowledge* adalah 1,983 dengan nilai tolerance 0,504 dan *Financial Attitude* adalah 1,755 dengan nilai tolerance 0.570. Dimana nilai VIF dari ketiga variabel tidak ada yang lebih besar dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolineritas pada ketiga variabel bebas.

Uji Heterokedastisitas

Hasil uji Heterokedastisitas menggunakan uji glejser hasil signifikansi dari variabel *Financial Self Efficacy* adalah 0,331, *Financial Knowledge* adalah 0,688 dan *Financial Attitude* adalah 0,185. Dimana ketiga nilai tersebut diatas nilai standar signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Table 1. Uji Regresi Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | |
|---------------------------|-------------------------|-----------------------------|------------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | |
| | | B | Std. Error |
| 1 | (Constant) | 2,304 | 3,172 |
| | Financial Self Efficacy | 0,332 | 0,072 |
| | Financial Knowledge | 0,149 | 0,075 |
| | Financial Attitude | 0,220 | 0,065 |

Sumber : Olahan data SPSS (2023)

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS 25 maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 2,304 + 0,332X_1 + 0,149X_2 + 0,220X_3 + e$$

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 2. Hasil Uji t

| Coefficients ^a | | | |
|---------------------------|-------------------------|-------|-------|
| Model | | T | Sig. |
| 1 | (Constant) | 0,726 | 0,469 |
| | Financial Self Efficacy | 4,630 | 0,000 |
| | Financial Knowledge | 2,005 | 0,048 |
| | Financial Attitude | 3,403 | 0,001 |

Sumber : Olahan data SPSS (2023)

- Dari tabel diatas dapat diperoleh nilai t_{hitung} variabel *financial self efficacy* sebesar 4,630 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,985 dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha=0,05$). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,630 > 1,985$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya variabel *financial self efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.
- Dari tabel diatas dapat diperoleh nilai t_{hitung} variabel *financial knowledge* sebesar 2,005 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,985 dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha=0,05$). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,005 > 1,985$) dan nilai signifikan $0,048 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya variabel *financial knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.

- Dari tabel diatas dapat diperoleh nilai t_{hitung} variabel *financial attitude* sebesar 3,403 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,985 dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha=0,05$). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,403 > 1,985$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya variabel *financial attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.

Uji Determinasi (R^2)

Hasil uji determinasi (R^2) diketahui bahwa koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,572. Hal ini berarti 57,2% *Financial Management Behavior* lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa dipengaruhi oleh variabel *Financial Self Efficacy*, *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude*.

PEMBAHASAN

Pengaruh Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior (H1)

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama diketahui bahwa H_1 yang diajukan diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} variabel *Financial Self Efficacy* sebesar 4,360 dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha=0,05$). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,360 > 1,985$)) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya variabel *Financial Self Efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Management Behavior* lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Teknologi Sumbawa. Hal tersebut memberikan makna bahwa semakin tinggi *Financial Self Efficacy* lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa maka semakin tinggi pula *Financial Management Behavior* lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa.

Lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa memiliki *Financial self efficacy* yang baik. Mereka tidak merasa khawatir dengan kondisi keuangannya di masa yang akan datang karena mereka telah mengelolah keuangan dengan baik saat ini. Kemudian para lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa memiliki rasa percaya diri untuk mengatur keuangan agar pengeluaran yang mereka lakukan tidak melebihi uang yang mereka dapatkan/terima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ibrahim, 2020), mengungkapkan bahwa semakin baik tingkat *financial self efficacy* seseorang maka semakin baik pula tingkat *financial management behavior*. Seseorang yang memiliki keyakinan terhadap tindakannya terkait keuangan akan cenderung berhasil dalam mengelolah keuangan pribadi. Jika tidak yakin atau ragu-ragu dalam mengambil tindakan atau keputusan keuangan maka dapat menimbulkan tingkat kesalahan dalam mengambil keputusan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nadiva, 2021) yang menjelaskan bahwa *financial self efficacy* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior*.

Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior (H2)

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa H_1 yang diajukan diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} variabel *Financial Knowledge* sebesar 2,005 dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha=0,05$). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,005 > 1,985$) dan nilai signifikan $0,048 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya variabel *Financial Knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Management Behavior* lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Teknologi Sumbawa. Hal tersebut memberikan makna bahwa semakin tinggi tingkat *Financial Knowledge* lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa maka semakin tinggi pula

Financial Management Behavior lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa.

Lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa memiliki *Financial Knowledge* yang baik. Pengetahuan keuangan akan mempengaruhi bagaimana para lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa menerapkan perilaku menabung untuk menciptakan kondisi keuangan yang sehat, berinvestasi untuk menyiapkan masa depan yang lebih matang, dan mempertimbangkan resiko yang akan terjadi ketika melakukan kegiatan kredit. Sehingga dapat diartikan lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa memiliki pengetahuan yang baik dalam mengelolah keuangan. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Humaira, 2018; Huda, M. et al, 2023) yang mengungkapkan bahwa semakin individu meningkatkan pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat menjadi modal yang kuat untuk membantu individu dalam mengatasi resiko yang mungkin terjadi dalam proses pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan. Namun hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fadilla, 2019; Alamsyah, M. I., Huda, M., & Pranata, R. M., 2023) yang menjelaskan bahwa tidak terbukti seseorang dengan pengetahuan keuangan tinggi memiliki perilaku keuangan yang baik maupun seseorang dengan *Financial Knowledge* rendah memiliki *Financial Management Behavior* yang buruk.

Pengaruh Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior (H3)

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga diketahui bahwa H1 yang diajukan diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} variabel *Financial Attitude* sebesar 3,403 dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha=0,05$). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,403 > 1,985$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya variabel *Financial Attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Management Behavior* lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Teknologi Sumbawa. Hal tersebut memberikan makna bahwa semakin tinggi Financial Attitude lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa maka semakin tinggi pula *Financial Management Behavior* lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa.

Lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa memiliki *Financial Attitude* yang baik. Mereka dalam mengelolah keuangan akan membuat perencanaan keuangan karena mereka tidak pernah tahu apa yang akan terjadi di masa depan. Dengan adanya perencanaan keuangan akan sangat membantu untuk tetap dapat memenuhi kebutuhan meskipun saat tertimpa hal buruk. Selain itu, lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa merasa perlu untuk menyisihkan uang setiap bulannya untuk ditabung atau investasi. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mirnawati, 2022) yang mengungkapkan bahwa seseorang yang memiliki financial attitude yang baik akan memiliki pola pikir dan pandangan tentang keuangan dimasa depan, dimanapun mereka senantiasa berusaha mengelola keuangan dengan baik dan mampu mengendalikan diri untuk tidak selalu mengikuti keinginan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Marjono, 2022) yang menjelaskan bahwa sikap keuangan yang tinggi tidak akan menentukan perilaku manajemen keuangan yang baik maupun seseorang dengan *Financial Attitude* rendah memiliki *Financial Management Behavior* yang buruk.

KESIMPULAN

Pada variabel *financial self efficacy* (X1) didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,630 > 1,985$). Sedangkan perbandingan nilai signifikansinya dengan tingkat kesalahan 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan tingkat signifikansi lebih kecil daripada tingkat kesalahan, maka dapat disimpulkan

bahwa variabel *financial self efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior* (Y).

Pada variabel *financial knowledge* (X2) didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,005 > 1,985$). Sedangkan perbandingan nilai signifikansinya dengan tingkat kesalahan 0,05 yaitu $0,048 < 0,05$. Hal ini menunjukkan tingkat signifikansi lebih kecil daripada tingkat kesalahan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *financial knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior* (Y).

Pada variabel *financial attitude* (X3) didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,025 > 1,985$). Sedangkan perbandingan nilai signifikansinya dengan tingkat kesalahan 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan tingkat signifikansi lebih kecil daripada tingkat kesalahan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *financial attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior* (Y).

REFERENCES

- Alamsyah, M. I., Huda, M., & Pranata, R. M. (2023). Herding as behavior investing: A bibliometric analysis. *JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance)*, 7(1), 28-39.
- Budiono. (2012). Keterkaitan *Financial Attitude, Financial Behavior & Financial Knowledge* Pada Mahasiswa Strata 1 Universitas Atmajaya Yogyakarta.
- Fadilla. (2019). Analisis pengaruh financial attitude, financial knowledge, pendidikan orang tua dan parental income terhadap financial management behavior pada mahasiswa s1 universitas andalas padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 172-183.
- Halim. (2015). Financial Stressors, Financial Behavior, Risk Tolerance, Financial Solvency, Financial Knowledge, dan Kepuasan Finansial. *Jurnal Finesta*, 3(1), 19-23.
- Hamdani. M. (2018). Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(1).
- Humaira. (2018). *Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik KABUPATEN BANTUL*. Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen, 7(1), 96-110.
- Ibrahim. (2020). Effect of Financial Attitude, Financial Self Efficacy. Parents Socioeconomic, and Financial Socialization Agents On Financial Management Behavior With Financial Literacy as Moderating Variable in Students of The Semarang State University 2017."
- Isfendi. (2016). *Perilaku Keuangan : Teori dan Implementasi*. Medan: Pustaka Bangsa Press.
- Kautsar. (2018). Financial self-efficacy and entrepreneurial leadership on SME performance. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(12), 1806-1816
- Huda, M., Madya, R., Gunawan, A., Purnomo, B., & Purnamasari, I. (2023). Conceptual Analysis Of Financial Behavior Model Through Systematic Literature Review. *International Journal of Management and Business Applied*, 2(2), 141-154.
- Mirnawati. (2022). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8-18.
- Nadiva. (2021). Pengaruh financial knowledge, financial attitude, dan financial self efficacy terhadap financial management behavior (Studi kasus pada generasi milenial di Kota

- Bandung). Seminar Penelitian Sivitas Akademika Unisba, 7 (1). Prosiding Manajemen ISSN, 2460, 6545.
- Rajna. (2011). Financial management attitude and practice among the medical practitioners in public and private medical service in Malaysia. *International Journal of Business and Management*, 6(8), 105.
- Sekaran. (2013). Research Methods for Business. Jakarta: Salemba Empat